
PEMBUATAN MINYAK GOSOK PENGHANGAT TUBUH, PENGHILANG BENGKAK DAN PEGAL LINU MENGGUNAKAN BAHAN ALAMI TUMBUHAN, DI DESA BINGKAT KECAMATAN PEGAJAHAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI SUMATERA UTARA

Melati Yulia Kusumastuti¹, Pebrinawanti Br Saragih², Cut Fatimah³, Firman⁴,
Najwa Putri Utami⁵, Nirina Putri Andini⁶

^{1,3,4,5,6}Program Studi Farmasi,

²Program Studi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indah Medan, Indonesia

E-mail : melati.biotech07@gmail.com

Article History:

Received: April 02, 2026;

Revised: April 17, 2026;

Accepted: April 28, 2026;

Online Available: Mei 01, 2026;

Published: Mei 01, 2026;

Keywords: Community Service,
Massage oil, Natural Ingredients

Abstract: *This community service activity aims to improve the community's knowledge and skills in making natural-ingredient massage oils as both an alternative health product and a business opportunity. The program was implemented in Bingkat Village, Pegajahan Subdistrict, Serdang Bedagai Regency, with the primary target being housewives who are members of the PKK group. The main challenges faced by the community partners include high reliance on chemical-based products, limited understanding of the use of medicinal plants, and a lack of productive activities that support family economies. Implementation methods included outreach sessions, training, hands-on practice, and guidance in making massage oil using natural ingredients such as lemongrass oil and nutmeg seed oil. In addition, participants were also provided with training in packaging, business management, and basic marketing. The results of the activities showed an increase in the community's knowledge and skills in processing natural ingredients into massage oil products that are safe, effective, and economically valuable. This program is expected to promote community self-reliance and increase family income through the development of businesses based on local potential.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pembuatan minyak gosok berbahan alami sebagai alternatif produk kesehatan sekaligus peluang usaha. Program dilaksanakan di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, dengan sasaran utama ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok PKK. Permasalahan utama yang dihadapi mitra meliputi tingginya penggunaan produk berbahan kimia, rendahnya pemahaman pemanfaatan tanaman obat, serta terbatasnya kegiatan produktif yang mendukung ekonomi keluarga. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan, pelatihan, praktik langsung, serta pendampingan dalam pembuatan minyak gosok menggunakan bahan alami seperti minyak sereh wangi dan minyak biji pala. Selain itu, peserta juga diberikan pelatihan pengemasan, manajemen usaha, dan pemasaran sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah bahan alam menjadi produk minyak gosok yang aman, efektif, dan bernilai ekonomis. Program ini diharapkan dapat mendorong kemandirian masyarakat serta meningkatkan pendapatan keluarga melalui pengembangan usaha berbasis potensi lokal.

Kata kunci : Pengabdian Masyarakat, Minyak Gosok, Bahan Alami

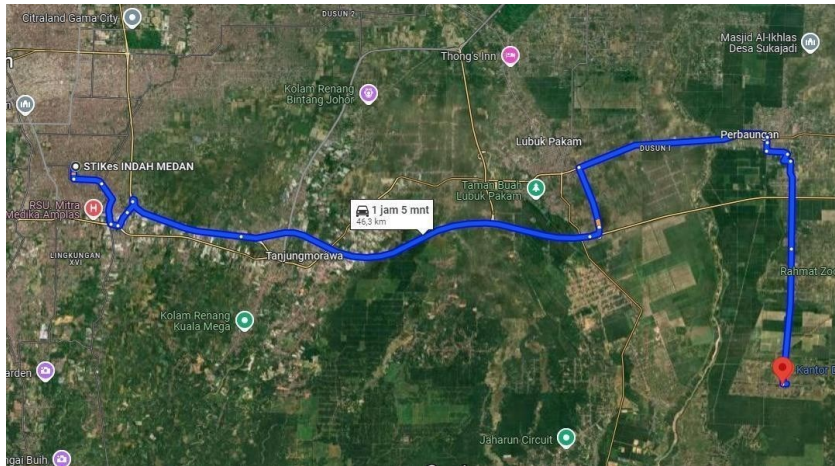
PENDAHULUAN

Desa Bingkat merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara, memiliki luas wilayah 5,95 Km² atau 595,96 Ha yang terbagi atas 10 dusun. Sebagian besar luas lahan di Desa Bingkat dijadikan persawahan yaitu sebesar 60,740% dari total luas lahan dan dijadikan sebagai ladang/perkebunan sebesar 26,830% dari total luas lahan, sehingga mayoritas kepala keluarga di Desa Bingkat adalah petani (1,2).

Ibu-ibu di Desa Bingkat sebagian besar tergabung di dalam kelompok PKK dan organisasi pedesaan dan berbagai kegiatan di desa, namun terbatas pada kegiatan-kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial serta membantu suami bertani, selebihnya banyak berdiam diri dirumah masingmasing. Masyarakat di desa ini hidup rukun, tidak terjadi konflik satu sama lain, kerukunan ini sangat terlihat nyata yaitu mereka bersama-sama di dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan, misalnya dalam acara hajatan di rumah warga seperti acara duka cita, acara syukuran perkawinan, acara sunatan, acara gotong royong kebersihan desa, dan acara perayaan peringatan hari-hari besar, serta kegiatan rutin seperti pengajian, senam dan gotong royong (1,2).

Bertani merupakan salah satu pekerjaan yang menguras tenaga dan menimbulkan efek samping seperti nyeri sendi dan pegal linu, selain itu karena kondisi geografis Desa Bingkat menyebabkan penurunan suhu yang cukup drastis pada malam hari, sehingga masyarakat merasa kedinginan. Umumnya masyarakat Desa Bingkat menggunakan produk-produk penghangat tubuh dan pereda nyeri yang dijual di pasaran atau kios-kios terdekat, produk-produk tersebut dapat mengandung bahan kimia yang berbahaya apabila digunakan berlebihan dan dalam jangka waktu yang lama.

Sebaiknya penggunaan produk yang mengandung bahan kimia dapat diganti dengan menggunakan bahan alami yang berasal dari tanaman obat sehingga lebih aman digunakan dalam jangka panjang. Tanaman obat atau disebut Biofarmaka adalah jenis tanaman yang memiliki fungsi dan berkhasiat sebagai obat serta dipergunakan untuk penyembuhan maupun mencegah berbagai penyakit. Penggunaan bahan alami yang murni oleh masyarakat dan digunakan secara turun menurun berdasarkan kepercayaan dan keyakinan masyarakat setempat yang merupakan warisan nenek moyang yang disebut Obat Tradisional. (3,4).



Gambar 1. Peta Lokasi Mitra PKM Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan.

Dosen Program Studi S1 Farmasi STIKes Indah Medan bersama mahasiswa dikoordinasi oleh apt. Drs. Muhammad Gunawan, M,Si., melaksanakan pengabdian masyarakat untuk berbagi keterampilan kepada anggota PKK Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan membuat Minyak gosok penghangat tubuh, penghilang bengkak dan penghilang pegal linu dengan memanfaatkan bahan alami, gampang diperoleh sekitar tempat tinggal. Hasil produksi di samping untuk merawat kesehatan sendiri, anggota PKK juga dapat berwira usaha karena produk bernilai ekonomi, dijual di kedai, koperasi desa, online, atau dengan cara lainnya sehingga menambah pendapatan dan peningkatan kesejahteraan keluarga.

METODE SOSIALISASI

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan oleh tim PKM dengan mengumpulkan masyarakat khususnya ibu-ibu anggota PKK di Balai Desa Bingkat, kemudian memberikan penjelasan tentang kelebihan dan manfaat minyak gosok penghangat tubuh dari minyak sereh dan minyak pala, serta cara pembuatan, pengemasan dan pemasarannya. Selain itu tim juga mengajak masyarakat untuk ikut dalam demonstrasi pembuatan minyak gosok penghangat tubuh, penghilang bengkak, dan pegal linu serta menjelaskan kalkulasi dana yang dibutuhkan dan perkiraan harga jual.

*PENDAMPINGAN PEMBUATAN PERMEN SEHAT DARI SARI JAHE DI DESA BINGKAT
KECAMATAN PEGAJAHAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI SUMATERA UTARA*

Bahan dan Alat

Bahan-bahan yang digunakan yaitu: minyak goreng 100 ml, minyak sereh 10 ml, minyak biji pala 10ml, metil salisilat 10 ml dan menthol sebanyak 4 gram sebagai bahan aktif. Alat terdiri dari: seperangkat kompor gas, gelas ukur, sendok pengaduk, lumpang dan alu, wadah pencampuran (5,6).

Prosedur Pembuatan

Minyak gosok dilakukan dengan memanaskan campuran minyak goreng dan minyak sereh hingga hampir mendidih diperoleh Massa I, kemudian menthol digerus dan dicampur dengan metil salisilat diperoleh Massa II, selanjutnya campur Massa I dan Massa II dan digerus cepat secara searah, ditambahkan minyak biji pala, lalu gerus sampai homogen dan akhirnya dimasukkan ke dalam wadah kemasan yang bersih. (5,6).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dapat dilihat dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bagi Ibu-ibu PKK di Desa Bingkat, Pegajahan, Serdang Berdagai, Sumatera Utara dengan kegiatan bimbingan dan pelatihan pembuatan minyak gosok penghangat tubuh, penghilang bengkak, dan pegal linu menggunakan bahan tumbuhan yang berkhasiat dan mudah didapat, dengan cara yang mudah serta peralatan yang sederhana adanya ibu-ibu PKK telah mendapat keterampilan cara pembuatan, pengemasan, dan cara pemasaran sediaan minyak gosok penghangat tubuh, penghilang bengkak, dan pegal linu menggunakan bahan alami tumbuhan.

Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan masyarakat di desa ini mempunyai kegiatan membuat minyak gosok penghangat tubuh, penghilang bengkak, dan pegal linu yang mempunyai nilai jual sehingga dapat meningkatkan keadaan ekonomi keluarga, dan taraf hidup keluarga lebih sejahtera.



Gambar 3. Bimbingan dan Pelatihan Pembuatan Minyak Gosok Pehangat Tubuh, Penghilang Bengkak Dan Pegal Linu Menggunakan Bahan Alami Tumbuhan.

KESIMPULAN

Bimbingan dan pelatihan Pembuatan Minyak Gosok Pehangat Tubuh, Penghilang

Bengkak, Dan Pegal Linu Menggunakan Bahan Alami Tumbuhan. Di Desa Bingkat, Pegajahan, Serdang berdagai, Sumatera Utara diikuti oleh masyarakat dengan antusias, masyarakat tertarik dengan produk sederhana ini dan ingin menjadikannya sebagai salah satu penghasilan untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Wikipedia. Bingkat , Pegajahan, Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Search available from: https://id.wikipedia.org/wiki/Bingkat,_Pegajahan,_Serdang_Bedagai
- Media Center. Kampung Tangguh Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Berdagai, Provinsi Sumatera Utara. Available from: <https://mediacenter.serdangbedagaikab.go.id/2020/07/07/kampung-tangguhdesabingkatinovasi-hadapi-new-normal/>
- Sarno, S. (2019). Pemanfaatan Tanaman Obat (Biofarmaka) Sebagai Produk Unggulan Masyarakat Desa Depok Banjarnegara. *Abdimas Unwahas*, 4(2).
- Salim, Z., & Munadi, E. (2017). Tanaman Obat. *Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia*.

*PENDAMPINGAN PEMBUATAN PERMEN SEHAT DARI SARI JAHE DI DESA BINGKAT
KECAMATAN PEGAJAHAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI SUMATERA UTARA*

Tandi, J., Qurrotul, A. D., & Baan, P. S. (2023, September). Pembuatan Minyak Gosok Herbal Di Desa Sopu Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Sigi, 3(5).

Fitriani, P. D., Ramona, D., Dian, E. A., Wulandari. (2025). Edukasi Dan Pelatihan Pembuatan Minyak Gosok Rimpang Jahe Dan Serih Di Desa Ngawurejo, Kelurahan Kentengsari, Grobogan, Jawa Tengah, 8(2), 1089-1095.